

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berlangsung di PT. Maju Jaya Kreasindo, maka dibuatlah sebuah rancangan *Module Inventory* berbasis *website* dengan *framework* Laravel yang ditujukan untuk membantu PT, Maju Jaya Kreasindo untuk mengelola data penyimpanan dan penjualan pada proses bisnis PT. Maju Jaya Kreasindo. Dari proses tersebut dapat ditarik kesimpulan, diantaranya:

1. Sistem ini dirancang dan dibangun dengan metode *prototyping* dimana menghasilkan beberapa fitur untuk membantu permasalahan diantaranya mencatat penjualan dan pembelian, mencatat data *customer* dan juga *supplier*, mencatat data produk, menghitung EOQ. Pada fitur *supplier*, pengguna bisa menggunakan sistem ini untuk mencatat beberapa informasi penting mengenai *supplier*, begitu juga pada fitur *customer*, pada fitur daftar produk memungkinkan pengguna untuk mendaftarkan produk, dan melakukan penyuntingan *stock* sesuai dengan hasil *stock opname* jikalau memang terjadi ketidak sesuaian, Pada fitur EOQ, memungkinkan pengguna untuk menghitung jumlah pemesanan terbaik pada sebuah produk sehingga bisa mendapatkan keuntungan terbaik. Pemilihan metode ini juga didasari oleh penelitian terdahulu yang dilampirkan pada bab 2, Pemilihan metode *prototype* dipilih dikarenakan metode ini bisa digunakan sebagai alat untuk melakukan pengujian konsep atau produk sebelum proses produksi dimulai. Metode ini juga bisa digunakan untuk melakukan evaluasi desain produk yang dibuat perusahaan. *Prototype* sendiri juga bisa membantu perusahaan untuk menentukan apakah sebuah produk bisa dikatakan layak untuk masuk ke pengembangan selanjutnya. Hal terpenting dari penggunaan metode ini yaitu metode ini mampu membantu perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi selama proses pembangunan ataupun produksi dari sebuah produk sehingga bisa dilakukan perbaikan sebelum produk digunakan secara lebih luas.

2. Hasil pembangunan dari sistem ini menghasilkan beberapa fitur yang bisa membantu perusahaan untuk: melakukan pencatatan keluar masuk barang yang

diakibatkan oleh aktifitas pembelian dan penjualan produk milik perusahaan, mencatat data *customer* dan juga *supplier*, mencatat data produk dan juga penghitungan EOQ untuk memaksimalkan penyimpanan dan keuntungan. Di sisi lain, data dan informasi yang digunakan dimasukan kedalam sistem seperti data produk, stok, penjualan dan pembelian yang terjadi yang tentunya bisa membantu PT. Maju Jaya Kreasindo untuk menganalisis proses bisnis *inventory* dan penjualan, lalu juga membantu mereka mengambil keputusan untuk terus bisa mengembangkan bisnis nya menjadi lebih baik lagi.

3. Sistem ini merubah proses bisnis milik PT. Maju Jaya Kreasindo yang semula serba manual menjadi lebih terstruktur dikarenakan sistem yang dirancang ini. Sistem ini juga membantu PT. Maju Jaya Kreasindo karena dibangun untuk menjawab kebutuhan dari perusahaan itu sendiri seperti: pencatatan arus masuk keluar barang, jumlah produk yang tersedia, data produk untuk mencatat ketersediaan produk.

4. Penerapan EOQ pada sistem PT. Maju Jaya Kreasindo dimulai dengan mengambil *value* harga beli, dan nama dari produk, setelah itu sisa *field* yang kosong di isi secara manual dengan melalui perhitungan dari beberapa pihak yang terlibat, hal ini bertujuan untuk mampu menemukan jumlah pemesanan terbaik untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan menghasilkan keuntungan yang lebih baik. Hal ini sangat berguna untuk perusahaan menengah seperti PT. Maju Jaya Kreasindo. Penerapan metode ini juga bisa melakukan optimisasi pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam bentuk penyimpanan, dan juga pemesanan dikarenakan segala kuantitas pemesanan terjadi berdasarkan perhitungan EOQ. Hal ini selaras dengan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang sudah dilampirkan pada *table 2.3*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 5.2 Saran

Berdasarkan rancangan sistem ini yang dibuat pada penelitian ini tentunya masih ada beberapa hal ketidak sempurnaan sehingga masih diperlukan pengembangan yang lebih baik lagi kedepannya. Dikarenakan itu terdapat beberapa saran yang bisa diberikan untuk pengembangan atau penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Pengembangan pada rancangan sistem ini bisa diinovasikan menjadi lebih baik lagi dari segi desain dan tampilan dan juga penambahan fitur yang lebih lengkap untuk menyempurnakan proses bisnis milik perusahaan tersebut sesuai dengan perkembangan dari perusahaan tersebut. Fitur yang bisa ditambahkan diataranya, absensi karyawan, dan membangun sistem yang lebih *automated*.
2. Menambah beberapa *actor* sesuai dengan perkembangan proses bisnis dari perusahaan kedepannya, menambahkan data *branch*, dan membuat sistem lebih baik sehingga menaikkan keamanan data.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA